

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua investor pasti menginginkan pendapatan (*return*) saham yang tinggi dalam menanamkan modalnya. Alasan seseorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang serta untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimiliki. Laporan Keuangan khususnya informasi Arus kas dan informasi Laba sangatlah penting bagi investor untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Sehingga investor sendiri dapat menentukan atau memilih perusahaan mana saja yang mempunyai kinerja yang baik sehingga kedepannya dapat memperoleh *return* saham yang tinggi. Investor memiliki perspektif tersendiri dalam memberikan penilaian terhadap kondisi suatu saham, yaitu saham merupakan prospek usaha yang menjanjikan (Irham, 2015:88).

Lab a akuntansi merupakan hasil dari selisih antara pendapatan dan biaya yang berasal dari penjualan barang atau jasa. Perusahaan mengalami keuntungan atau laba apabila jika total dari pendapatan melebihi total dari beban atau lebih singkatnya pendapatan lebih besar dari beban (Pura, 2013:88). Menurut penelitian yang dilakukan (2015) bahwa Lab a akuntansi sangat berpengaruh terhadap *return* saham dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Jundan (2012) Lab a tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Arus kas bersih menunjukkan arus kas masuk dikurangi dengan arus kas keluar. Karena kas adalah nilai dari setiap transaksi, maka pengelompokan arus

kas dapat disesuaikan dengan kelompok aktivitas perusahaan sehari-hari. Berdasarkan cara pemikiran tersebut, kelompok aktivitas dapat disederhanakan menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (Samryn, 2015:313). Menurut PSAK No.2 (IAI, 2013) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.

Menurut penelitian yang dilakukan Suriani (2012) Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri, dkk (2015) Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Arus Kas Pendanaan mencakup kegiatan untuk dapat memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Widya (2013) bahwa Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Suryani (2012) menyatakan bahwa Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Arus kas Investasi dapat menaikkan dan dapat menurunkan aktiva jangka panjang yang biasanya digunakan oleh perusahaan tersebut untuk melakukan kegiatannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widya (2013) bahwa Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Suryani (2012) bahwa Arus Kas Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Size perusahaan atau disebut juga ukuran perusahaan ditambahkan sebagai *variable* dengan tujuan agar para investor dapat mempertimbangkan ukuran besar

atau kecilnya suatu perusahaan dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang kecil cenderung lebih lama untuk berkembang dibanding perusahaan yang besar pada saat kondisi ekonomi menurun. Menurut penelitian yang dilakukan Jundan (2012) bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Agung (2011) bahwa *size* perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Return saham adalah pengambilan saham beserta hasilnya dari perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal. Hasil *return* saham bisa berupa keuntungan dan kerugian sebab seorang investor selalu mendapatkan resiko-resiko yang tak terduga. Definisi lain menjelaskan Return adalah keuntungan atau profit yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Irham, 2012:189).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 32,63 triliun pada semester I 2015. Angka tersebut naik 3,7 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 31,48 triliun. Sementara laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 25,3 persen menjadi Rp 1,73 triliun. Adanya perlambatan kinerja keuangan terutama laba bersih membuat saham catatkan *return* negative (Liputan6.com).

Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) karena Sektor *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor yang bertahan saat terjadi kondisi krisis di Indonesia karena sebagian produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama

masyarakat. Misalnya, jika pasar di Indonesia anjlok atau menurun maka perusahaan makanan dan minuman ini hampir tidak terkena imbasnya bahkan tetap mengalami peningkatan. Sektor ini dipilih karena perusahaan *Food and Beverage* sebagai perusahaan yang memproduksi suatu barang dari proses bahan baku menjadi barang jadi, memerlukan modal yang tidak sedikit untuk menjaga kelancaran produksinya. Modal tersebut diperoleh salah satunya melalui penerbitan saham di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengungkap penelitian ini untuk dikaji lebih lanjut tentang “Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return* saham ?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return* saham ?
3. Apakah Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap *Return* saham ?
4. Apakah Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap *Return* saham ?
5. Apakah *Size* Perusahaan berpengaruh terhadap *Return* saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham

3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* saham
4. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return* saham
5. Untuk mengetahui pengaruh *Size* Perusahaan terhadap *Return* saham.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor agar dapat mengetahui komponen Laporan Keuangan memiliki kandungan informasi terhadap *return* saham sehingga dapat memperoleh dasar dalam melakukan investasi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai *return* saham perusahaan serta jika pembaca melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan yang dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai dasar acuan maupun perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

3. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui pengetahuan yang lebih dan baru khususnya seputar *return* saham dan dapat mengerti apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang dibuktikan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian, dan menjelaskan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran pada hasil penelitian.

